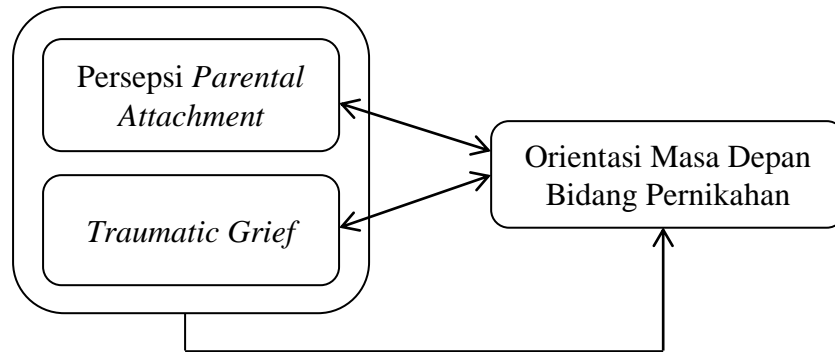


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional jenis *explanatory design*. Menurut Creswell (2012), desain korelasional bertujuan untuk memprediksi skor dan menjelaskan hubungan antara variabel, sedangkan *explanatory design* yang merupakan jenis desain penelitian korelasional bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan dalam satu atau lebih variabel tercermin dalam perubahan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi *parental attachment* dan *traumatic grief* dengan orientasi masa depan bidang pernikahan pada *emerging adulthood* yang mengalami kematian orang tua.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *emerging adulthood* yang mengalami kematian orang tua. Populasi ini dipilih karena *emerging adulthood* (usia 18-25 tahun) memiliki salah satu karakteristik yang menekankan pada eksplorasi identitas, khususnya di bidang cinta, pekerjaan, dan ideologi untuk masa depan (Arnett, 2013). Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan konsep orientasi masa depan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Nurmi (1991), harapan individu mengenai pendidikan akan terwujud pada usia 18,1 tahun, kegiatan rekreasi pada usia 18,5 tahun, pekerjaan pada usia 22,5 tahun, keluarga masa depan usia 25 tahun, dan

properti pada usia 25,2 tahun. Terwujudnya harapan-harapan tersebut berada pada rentang usia 18-25 tahun yang merupakan usia dalam tahap *emerging adulthood* berdasarkan teori Arnett (2013).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *convenience sampling*. Peneliti memilih teknik sampel ini karena teknik ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain itu, teknik *convenience sampling* juga dipilih karena lebih mudah digunakan sesuai dengan kesediaan partisipan sebagai responden.

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laki-laki/perempuan berusia 18-25 tahun

Karakteristik ini dipilih karena sesuai dengan rentang usia *emerging adulthood* yang dikemukakan oleh Arnett (2013).

2. Belum menikah

Karakteristik ini dipilih karena untuk mengidentifikasi orientasi masa depan bidang pernikahan pada individu.

3. Pernah mengalami kematian orang tua dalam kurun waktu 2-36 bulan terakhir.

Karakteristik ini dipilih karena durasi 2 bulan setelah kematian orang terdekat dapat mencegah kondisi-kondisi yang lebih parah (Prigerson *et al.*, 1999), 25 bulan setelah kematian masih menunjukkan tingkat yang tinggi (Prigerson *et al.*, 1997), serta durasi 36 bulan setelah kematian berisiko mengalami kondisi yang lebih parah (Melhem *et al.*, 2004).

4. Berdomisili di Pulau Jawa

Karakteristik ini dipilih karena budaya memberikan pengaruh dan pandangan yang berbeda mengenai makna kehilangan akibat kematian (Gire, 2014; Hooyman & Kramer, 2006; Institute of Medicine, 1984). Selain itu, Pulau Jawa merupakan pulau dengan jumlah penduduk tertinggi di Indonesia dan jumlah kematian tertinggi berdasarkan hasil proyeksi (Badan Pusat Statistik, 2018).

Peneliti menggunakan tabel ukuran sampel Isaac & Michael dalam menentukan jumlah sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi dalam

penelitian ini tidak diketahui pasti. Berdasarkan tabel ukuran sampel Isaac & Michael untuk populasi yang tidak diketahui dengan taraf kesalahan 5%, didapatkan jumlah sampel sebanyak 349 orang.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti, yaitu:

Variabel independen : Persepsi *Parental Attachment*

: *Traumatic Grief*

Variabel dependen : Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

2. Definisi Konseptual

Definisi operasional dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Persepsi *Parental Attachment*

Parental attachment adalah suatu ikatan yang dibentuk oleh individu antara dirinya dengan individu lain dengan upaya untuk mempertahankan tingkat kedekatannya dengan individu lain atau figur kekekatannya (Ainsworth, 1974).

b. *Traumatic Grief*

Traumatic grief adalah sekumpulan gejala yang terjadi pada individu yang mengalami perpisahan akibat kematian orang terdekat (Prigerson *et al.*, 1999).

c. Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Orientasi masa depan bidang pernikahan adalah suatu cara pandang individu akan pernikahannya di masa depan yang digambarkan dalam tiga aspek, yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi (Jarii-Erik Nurmi, 1991).

3. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Persepsi *Parental Attachment*

Persepsi *parental attachment* adalah cara pandang seorang anak mengenai hubungan atau ikatan emosional antara dirinya dan orang tuanya yang menghasilkan perasaan aman untuk mengeksplorasi dunia berdasarkan tiga aspek, yaitu *affective quality of relationship*, *parents as facilitators of independence*, dan *parents as source of support*. *Affective quality of relationship* berkenaan dengan intensitas dan frekuensi kualitas afeksi, *parents as facilitators of independence* berkenaan dengan peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak, dan *parents as source of support* berkenaan dengan peran orang tua sebagai sumber dukungan bagi anak.

b. *Traumatic Grief*

Traumatic grief adalah respons emosional, kognitif, fisik, dan perilaku yang dirasakan oleh individu setelah mengalami perpisahan akibat kematian orang tua.

c. Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Orientasi masa depan bidang pernikahan adalah gambaran individu mengenai pernikahannya di masa depan yang dapat membantu individu dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang telah direncanakannya melalui tiga aspek, yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi. Motivasi berkenaan dengan minat yang dimiliki individu mengenai pernikahan di masa depan yang akan mengarahkan individu untuk menentukan tujuan dan harapan, perencanaan berkenaan dengan proses merencanakan realisasi minat dan tujuan tersebut, dan evaluasi berkenaan dengan proses untuk menilai segala kemungkinan yang terwujud dari tujuan dan rencana tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Persepsi *Parental Attachment*

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi *parental attachment* dalam penelitian ini adalah *Parental Attachment Questionnaire* (PAQ) versi bahasa Indonesia (Iswari, 2015) yang diadaptasi dari Kenny (1987) berdasarkan teori *attachment* Ainsworth (1974). Instrumen ini terdiri 38 *item* (24 *item favorable* dan 14 *item unfavorable*) dengan menggunakan skala *4-point Likert*. Setelah diadaptasi, instruksi dari instrumen ini meminta responden untuk menjawab setiap *item* dengan mengacu pada kelekatan dengan orang tua yang telah meninggal. Reliabilitas dari instrumen ini adalah 0.95.

b. Pengisian Kuesioner

Instrumen ini terdiri dari 38 *item*, yaitu pernyataan dengan empat pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Adapun pilihan jawaban dalam instrumen ini adalah Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Seringkali (S), dan Selalu (SL). Subjek diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan dirinya.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen persepsi *parental attachment* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Alat Ukur Persepsi *Parental Attachment*

Dimensi	No Item	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Affective quality of relationship</i>	1, 2, 3, 12, 14, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34	1, 2, 3, 17, 21, 22, 23, 25, 29, 30, 33, 34	12, 14, 16, 18, 24, 26, 27, 28, 31
<i>Parents as facilitators of independence</i>	4, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 19, 20, 37	4, 6, 7, 11, 13, 19	8, 9, 20, 37
<i>Parents as source</i>	5, 10, 15, 32,	5, 10, 15, 32,	38

<i>of support</i>	35, 36, 38	35, 36	
-------------------	------------	--------	--

d. Kategorisasi Skor

Instrumen persepsi *parental attachment* dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Berikut adalah tabel kategorisasi skor variabel persepsi *parental attachment*.

Tabel 3. 2 Kategorisasi Skor Persepsi *Parental Attachment*

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tidak Kuat	0-75,14
Tidak Kuat	75,15-103,8
Kuat	103,81-132,48
Sangat Kuat	≥132,49

2. Instrumen *Traumatic Grief*

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *traumatic grief* dalam penelitian ini adalah *Traumatic Grief Inventory Self-Report Version* (TGI-SR) yang dibuat oleh Boelen & Smid (2017) berdasarkan kriteria *traumatic grief* yang disusun oleh Prigerson *et al.* (1999). Instrumen ini terdiri dari 18 *item* yang merupakan sekumpulan simptom, serta menggunakan skala *5-point Likert*. Instruksi dari instrumen ini meminta responden untuk mengingat satu peristiwa kehilangan yang saat ini paling sering mereka pikirkan atau satu peristiwa kehilangan yang paling menyedihkan (jika telah mengalami lebih dari satu kali kehilangan). Reliabilitas dari instrumen ini adalah 0,93.

b. Pengisian Kuesioner

Instrumen ini terdiri dari 18 *item*, yaitu pernyataan dengan lima pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Adapun pilihan jawaban dalam instrumen ini adalah Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang (K), Sering (S), dan Selalu (SL). Subjek diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan kondisi dirinya.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen *traumatic grief* yang digunakan dalam penelitian ini bersifat unidimensi yang artinya hanya mengukur satu kemampuan saja. Berikut adalah kisi-kisi instrumen *traumatic grief* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Alat Ukur *Traumatic Grief*

Aspek	Dimensi	No Item
<i>Traumatic Grief</i>	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18

d. Kategorisasi Skor

Instrumen *traumatic grief* dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Berikut adalah tabel kategorisasi skor variabel *traumatic grief*.

Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor *Traumatic Grief*

Kategori	Rentang Skor
Sangat Rendah	0-35,49
Rendah	35,5-59,11
Tinggi	59,12-82,75
Sangat Tinggi	$\geq 82,76$

3. Instrumen Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur orientasi masa depan bidang pernikahan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan yang diadaptasi dari Rokayah (2011). Instrumen ini terdiri dari 36 *item* dengan menggunakan skala 3-*point Likert*. Reliabilitas dari instrumen ini adalah 0,96.

b. Pengisian Kuesioner

Instrumen ini terdiri dari 36 *item*, yaitu pernyataan dengan tiga pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Adapun pilihan jawaban dalam instrumen ini adalah Tidak Pernah (TP), Kadang (K), dan Selalu

(SL). Subjek diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan keadaan dan pemikiran dirinya.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen orientasi masa depan bidang pernikahan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Alat Ukur Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Dimensi	No Item	Item Favorable	Item Unfavorable
Motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	-
Perencanaan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	-
Evaluasi	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36	34

d. Kategorisasi Skor

Instrumen orientasi masa depan bidang pernikahan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Berikut adalah tabel kategorisasi skor variabel orientasi masa depan bidang pernikahan.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Skor Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Kategori	Rentang Skor
Sangat Rendah	0-17,52
Rendah	17,53-42,2
Tinggi	42,21-66,9
Sangat Tinggi	≥ 67

E. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi ganda (*multiple correlation*). Peneliti memilih teknik korelasi ganda (*multiple correlation*) karena teknik ini meneliti hubungan antara dua atau

lebih variabel independen dan satu variabel dependen sebagaimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi *parental attachment* dan *traumatic grief* dengan orientasi masa depan bidang pernikahan. Analisis ini dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

N	Signifikansi
356	0,200

Analisis data diawali dengan melakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan metode uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya nilai residual berdistribusi normal. Kemudian, analisis data selanjutnya dilakukan dengan uji hipotesis. Untuk dapat melakukan interpretasi dari hasil uji hipotesis maka digunakan tabel koefisien korelasi dari Sugiyono (2010) sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Analisis data juga dilakukan dengan menghitung skor tiap variabel untuk mengetahui gambaran terkait tiap variabel dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel perhitungan statistik untuk tiap variabel.

Tabel 3. 9 Statistik Deskriptif Tiap Variabel

Variabel	N	Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimal	Standar Deviasi
Persepsi <i>Parental Attachment</i>	356	103,26	38	132	19,23

<i>Traumatic Grief</i>	356	59,12	17	85	15,75
Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan	356	42,21	1	70	16,46

Berdasarkan Tabel 3.9, diperoleh nilai minimum variabel persepsi *parental attachment* sebesar 38 dan nilai maksimal sebesar 132. Selain itu, didapatkan juga *mean* sebesar 103,26 dan standar deviasi sebesar 19,23.

F. Proses Pengembangan Alat Ukur

1. Expert Judgement

Peneliti mengadaptasi alat ukur persepsi *parental attachment* dan orientasi masa depan bidang pernikahan yang sebelumnya telah digunakan dalam penelitian terdahulu. Selain itu, peneliti melakukan alih bahasa terkait alat ukur *traumatic grief* dengan melakukan *expert judgement* kepada dua dosen Psikologi, yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog dan Ita Juwita, S.Psi., M.Pd.

2. Analisis *Item* dan Reliabilitas

Ketiga alat ukur diuji cobakan pada tanggal 24-30 Mei 2023 kepada 208 responden, yaitu *emerging adulthood* (berusia 18-25 tahun) yang mengalami kematian orang tua. Setelah uji coba, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Analisis *item* dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25 dengan menganalisis validitas *item* melalui *Corrected Item Total* untuk mengetahui apakah *item* dapat digunakan atau dibuang. *Item* yang dapat digunakan adalah *item* yang memiliki nilai korelasi *item* total $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2013). Apabila nilai korelasi *item* totalnya $< 0,3$ maka *item* akan dibuang karena menunjukkan indeks diskriminasi yang rendah (Azwar, 2016).

Reliabilitas bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Azwar, 2020). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 25. Guilford (1956) membuat kategorisasi reliabilitas dalam beberapa tingkatan sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Rentang Skor Reliabilitas

Indeks	Tingkat Reliabilitas
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

a. Variabel Persepsi *Parental Attachment*

1) Analisis Item

Pada instrumen persepsi *parental attachment*, 33 *item* memiliki nilai $>0,3$ sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan. Sementara itu, terdapat 5 *item* yang memiliki nilai $<0,3$ sehingga dapat dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan. Berikut adalah rincian *item* yang layak digunakan dan tidak layak digunakan.

Tabel 3. 11 Item Persepsi *Parental Attachment*

Item Layak	Item Tidak Layak
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15,16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38	8, 14, 20, 34, 37

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji coba, alat ukur Persepsi *Parental Attachment* memiliki reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,95 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

b. Variabel *Traumatic Grief*

1) Analisis Item

Pada instrumen *traumatic grief*, 17 *item* memiliki nilai $>0,3$ sehingga dapat dinyatakan *item* valid dan dapat digunakan. Sementara itu, 1 *item* memiliki nilai $<0,3$ sehingga dinyatakan tidak valid dan tidak layak digunakan. Berikut adalah rincian *item* yang layak digunakan dan tidak layak digunakan.

Tabel 3. 12 Item *Traumatic Grief*

Item Layak	Item Tidak Layak
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18	15

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji coba, alat ukur *Traumatic Grief* memiliki reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,93 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi

c. Variabel Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

1) Analisis Item

Pada instrumen orientasi masa depan bidang pernikahan, 35 *item* memiliki nilai $>0,3$ sehingga dapat dinyatakan *item* valid dan dapat digunakan. Sementara itu, 1 *item* memiliki nilai $<0,3$ yang artinya *item* tidak valid dan tidak layak digunakan. Berikut adalah rincian *item* yang layak digunakan dan tidak layak digunakan.

Tabel 3. 13 Item Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan

Item Layak	Item Tidak Layak
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36	34

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji coba, alat ukur Orientasi Masa Depan Bidang Pernikahan memiliki reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,96 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *online* dalam bentuk *Google Form*. Kuesioner tersebut berisi *informed consent*, identitas diri, instrumen persepsi *parental attachment*, instrumen *traumatic grief*, dan instrumen orientasi masa depan bidang pernikahan. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui media sosial *Twitter*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan *Telegram*. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 12-24 Juni 2023 dan memperoleh sebanyak 356 responden.